BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

PT Pos Indonesia adalah sebuah organisasi milik negara yang bergerak di bidang jasa

pengiriman, pengangkutan produk, dan dalam menjalankan bisnisnya, salah satu yang paling fokus

adalah pemenuhan klien atau pelanggan, dan secara eksplisit organisasi yang bergerak di bidang

administrasi transportasi sangat akomodatif dan faktor kecepatan. transportasi, keamanan barang

dagangan dan faktor nilai karena dapat mempengaruhi jumlah pembeli yang menggunakan layanan

ini. (Sumber: PT.Pos indonesia,2000)

Mail Processing Center (MPC) Bandung 40400 adalah unit khusus eksekusi, asosiasi,

eksekusi dan kontrol sebagai individu yang bertanggung jawab untuk melaksanakan strategi

Gathering, mempersiapkan Pengiriman dan perincian (CPTD-R) secara efektif dan efisien di ruang

kerja.

Situasi kapasitas dan tugas pusat penanganan surat Bandung 40400 adalah sebagai unit

pelaksana khusus yang memiliki penyebaran, Aktif untuk administrasi surat dan bundel. Tugas

utama dari Bandung 40400 Mailprocessing fokus adalah untuk melakukan dan mengontrol

bermacam-macam, mempersiapkan, dispersi, pengangkutan dan pengangkutan pengiriman.

Dengan banyaknya individu yang mulai mempelopori organisasi web, ada banyak koperasi

spesialis transportasi lainnya, salah satunya adalah PT. Pos Indonesia (Persero) yang seharusnya

dapat menawarkan dukungan yang besar untuk memenuhi klien sehingga jelas untuk

menggunakan administrasi PT. Pos Indonesia (Persero) dengan ekonomis.

Selain bisnis online, masih banyak segmen pasar lain yang bisa memanfaatkan PT. Pos

Indonesia (Persero), seperti organisasi, kantor, atau asosiasi lain yang membutuhkan pengiriman

surat atau bundel dalam jumlah besar dan membutuhkan bantuan yang luar biasa dari seorang

pengirim barang. Salah satu penyempurnaan dari bisnis surat menyurat yang dilakukan oleh PT.

Pos Indonesia (Persero) sebagai bagian dari siklus kemajuan yang dihadapi pesaing dari berbagai

jenis administrasi adalah administrasi "Pos Express". yang merupakan penyelenggaraan

pemerintahan tingkat tinggi, terutama untuk memenuhi bantuan pengiriman surat, laporan atau

keluar kota atau bahkan ke kota adat. Poss Express diadakan sebagai struktur untuk meningkatkan

(gambar) PT. Pos Indonesia (Persero) dan selanjutnya meningkatkan intensitas organisasi.

Dukungan untuk kemajuan informasi dan delegasi atau pekerja yang menguasai informasi bisnis,

menjadikan Pos Express sebagai jaminan kecepatan dan ketepatan dalam transportasi. Selain itu,

Pos Express memberikan keyakinan dan kepuasan yang tinggi kepada lingkungan sekitar

.Kerugian tidak langsung atau keuntungan yang tidak jadi diperoleh, yang disebabkan oleh

kekeliruan dalam penyelenggaraan pos (UU No. 38 tahun 2009). (website PT Pos Indonesia ).

Dalam persiapan praktisnya, bagian dari ukuran transportasi dan pergerakan memiliki masalah

yang diidentifikasi dengan alat angkut. Masalahnya adalah membingungkan untuk metode

transportasi yang diselesaikan oleh pengangkut individu dengan andal. Kecerobohan dalam

menjamin volumetrik dan berat pada ahli materi atau di habitat surat yang dapat menghambat

kedua pemain (asosiasi dan penerima) dan dapat menyebabkan lebih banyak biaya untuk asosiasi.

Maksud di balik kesalahan sebagai perkiraan dan penulisan pada jejak berbobot di titik fokus surat

dapat berupa: kesalahan manusia, nama label standar. Ketika kesalahan terjadi dalam penilaian

dan penggabungan secara konsisten mengingat hal itu terjadi dengan alasan yang tidak wajar,

kekurangan (SDM), tidak ada pengawasan dari perkiraan yang sebenarnya sehingga paket harus

diklasifikasi ulang. Mengingat premis masalah di atas, dalam persiapan ini pembuat akan

memeriksa tarif pengangkutan hanya untuk memeriksa volume dan berat barang karena

koordinator tidak dapat benar-benar melihat barang lain dengan benar-benar mengambil melihat

substansi. juga, di dalam melalui DHL. pemeriksaan ini adalah untuk membatasi kesalahan dalam

mengirimkan gagal kiriman.

Pengendalian gagal antar

kiriman dikantor pos

BD40400

LINGKUNGAN KERJA BURUK

Kurang penerangan

/lampu kurang

Mesin tidak optimal

Kemampuan mesin

menurun pencetakan

tidak jelas/kurang

perawatan

Aplikasi mengalami eror/

kurang perawatan

Performa karyawan menurun

Kurang teranpil

,tidak adanya pelatihan

khusus

Sistem kerja kurang baik

Koordinasi pekerja kurang

baik.tidak adanya SOP

tertulis yang diberikan

kepada staf

Kelalaian dalam bekerja

,kurang teliti ,kesalahan

dalam input data

Tdak adanya

pengecakan manual/

pembukaaan paket di

bagian DC,sehingga

barang di spp bandung

sering sekali di

kembalikan lagi ke dc

tempat sehingga

terjadinya gagal ekspor

Gambar 1. 1 diagram fishbone

1.2 Identifikasi masalah

1. Apa faktor penyebab kegagalan pengiriman kantor MPC BD 40400?

2. Bagaimana cara mengendalikan pengiriman yang gagal di kantor pos MPC BD 40400?

3. Apa usulan tindakan untuk mengurangi gagal kirim di KPC ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya gagal kiriman di kantor MPC BD 40400

2. Bagaimana cara menngendalikan pengiriman yang gagal di kantor Pos MPC BD 40400

3. Bagaimana usulan tindakan untuk mengurangi gagal kirim di KPC

1.4 Batasan Penelitian

1. Peneliti hanya melakukan penelitian di MPC BD 40400 dibagian posin outgoing

2. Hanya dilakukan untuk barang komoditas eksport

3. Lokasi kerja praktik yaitu di PT.Pos indonesia (persero) MPC Bandung 40400 Jl.SoekarnoHatta No.588,Sekejati,Kec. Buah batu, Kota Bandung, Jawa barat 40286

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam Pembahasan ini dimulai dari pengumpulan data yang dilakukan dengan

pengamatan langsung dilapangan dan wawancara yang dilakukan dengan pencatatan dari

data-data yang dapat digunakan untuk menunjang dalam pengolahan data.

Pengendalian gagal kirim

MPC BD40400 Survei lapangan Analisis data

Perhitungan dengan

metode Evaluasi

Gambar 1. 2 Kerangka pemikiran

1.6 Metodologi Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat diperoleh metode penelitian dari penelitian

ini adalah :

Studi pustaka Pengamatan langsung

Identifikasi masalah

Pengumpulan data

Pengolahan data

Analisis

Kesimpulan dan saran

Mulai

selesai

Gambar 1. 3 Diagram alur penelitian

Berikut ini merupakan pembahasan bagan alur pada gambar 1.3

1. Mulai menentukan permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian yang sesuai dengan

studi kasus

2. Studi lapangan dan pengamatan langsung pada bagian ini penyusun melakukan kegiatan

pengamatan/observasi langsung dengan kerja praktik di MPC Bandung 40400.

Pengamatan yang dilakukan berdasarkan pekerjaan yang didapat selama melakukan kerja

praktik dibidang posin outgoing yaitu bagian penerimaan barang dari KPC/wilayah

jawabarat untuk di ekspor.

3. Identifikasi masalah dan tujuan penelitian identifikasi masalah dilakukan untuk

merumuskan atau menentukan masalah apa yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Identifikasi masalah bertujuan untuk menentukan hal apa saja yang akan dilakukan pada

penelitian agar tercapai tujuan dari penekitian yang dilakukan. Tujuan penelitian harus

mencerminkan hal hal yang akan diuraikan dibagian analisis.

4. Tinjauan pustaka merukan landasan teori yang digunakan untuk menunjang keberhasilan

penelitian. Diperlukan pencarian informasi-informasi yang terkait dengan topik penelitian

yang dilakukan sumber-sumber literatur diperoleh melalui buku jurnal,media cetak dan

media elektronik. Materi studi literatur yang digunakan terdiri dari apa itu gagal kiriman

dan apa dampaknya.

5. Pengumpulan data pada pengumpulan data ini penulis melakukan kerja praktik yang

dilakukan secara langsung dibagian outgoing yaitu bagian gagal kirim barang masuk

masuk keluar untuk ke luar negeri selama 2(dua) bulan, dimulai pada tanggal 29 juni 2021

sampai tanggal 27 agustus 2021 penyusun membutuhkan data yang didapat dari perusahaan

kerja praktik terkait yaitu data gagal kiriman

6. Pengolahan data dilakukan menggunakan metode FTA untuk mengetahui kesalahan gagal

kiriman tersebut.

7. Analisis data diperoleh dari hasil pengolahan data yang dilakukan untuk mempertegas

permasalahan serta penyelesaian yang ada berdasarkan tujuan penelitian baik pada teori

ataupun metode yang digunakan dalam penelitian

8. Kesimpulan dan saran yaitu menyimpulkan hasil dari analisis data. Saran diperoleh dari

hasil pengamatan dan analisis yang ditujukan kepada perusahaan yang menjadi subjek

penelitian dan berisi tentang perlunya perbaikan instasi tempat kerja praktik terhadap

peserta kerja praktik dan terhadap karyawan secara keseluruhan serta perbaikan oleh

program studi yang dirasakan sebagai kelemahan yang berkontribusi pada keterbatasan

mahasiswa saat kerja praktik.

9. Selesai

1.7 Sistematika laporan kerja praktik

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan kerja praktik yang dilakukan :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum masuk pada inti

permasalahan, bab ini berisi latar belakang dari tujuan, kerangka pemikiran dan sistematika

laporan kerja praktik yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri berisi mengenai teori, landasan,paradigma,cara pandang ; metode-metode yang akan

digunakan ; dan konsep yang telah diuji kebeneranggnya berkaitan dengan penelitian teori yang

disajikan berupa tentang pengertian operasinal jasa,pengertian outgoing dan pengertian terkait

lainnya.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai penjabaran dari profil instansi tempat dilakukannya kerja praktik

terkait visi dan misi, struktur dan informasi lainnya, menguraikan seluruh aktivitas yang dilakukan

selama kerja praktik berlangsung, mengumpulkan data yang akan dibutuhkan, menguraikan

masalah yang diangkat topik pembahasan dan menganalisis.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat

dalam hasil analisis, sedangkan saran mengarah kepada perbaikan,perluasan pengembangan dan

pendalaman baik dari organisasi tempat kerja maupun program studi.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi penjabaran tentang hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat

terhadap pekerjaan selama kerja praktik, pengembangan soft-skills dan kekurangan soft-skills

yang dimiliki, mengidentifikasi kunci sukses berdasarkan pengalaman ditempat kerja praktik.